



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Hampir seluruh informan penulis yang menjadi *decoder*, mengaku bahwa mereka cukup kesulitan untuk memahami apa yang interpreter sampaikan. Faktor-faktor yang terjadi adalah karena terlalu kecilnya layar interpreter, sehingga mereka tidak bisa fokus kepada gerakan tangan dan oral interpreter. Selain itu, sering kali informan pecah fokus saat harus melihat layar interpreter karena ada keinginan mereka untuk menonton visual yang lain. Namun, saat naskah berita ditunjukkan, informan dapat memahami secara keseluruhan makna yang ingin disampaikan oleh berita tersebut. Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa adanya interpreter tidak terlalu cukup membantu khalayak tunarungu untuk mendapatkan informasi dari televisi.

iNews merupakan salah satu media di Indonesia yang menjadi bagian dari MNC Media. Dipimpin oleh Hary Tanoe yang juga merupakan ketua dari partai politik Perindo, penulis menganggap bahwa iNews belum sepenuhnya menjalankan prinsip independen, khususnya dalam keberimbangan dalam berita. Hal ini dipicu karena Perindo merupakan partai yang berkoalisi dengan partai-partai lain yang

mendukung calon presiden dan wakil presiden, Joko Widodo dan Ma'ruf Amin. Media seharusnya memiliki kewajiban untuk memberikan informasi-informasi yang faktual, mendalam, dan akurat seputar kandidat. Namun, tak bisa dipungkiri juga bahwa media bisa menggiring opini publik untuk mendukung salah satu kandidat tersebut.

Setelah melakukan wawancara terhadap interpreter iNews Siang mengenai kedua berita yang menjadi unit analisis penulis, yang berjudul “Murka pada Jurnalis, Prabowo- Jangan Hormat Sama Mereka Lagi!” dan “Pidato Ma'ruf Amin Ucapkan ‘Buta dan Budek’, Sandiaga Berkomentar”, dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya pada saat siaran terjadi, ia sama sekali tidak mempersiapkan apa yang akan ia interpretasikan di layar televisi. Hanya dengan mengandalkan naskah berita atau indra pendengarannya saat presenter membacakan berita, barulah pada saat itu ia langsung menginterpretasi. Namun, meski begitu, ia tetap berusaha mencari tahu mengenai berita yang akan ia siarkan dengan berkunjung ke redaksi lain.

Uci mengaku bahwa apa yang ia interpretasikan di layar kaca tidak menerjemahkan secara keseluruhan apa yang naskah tulis atau presenter bacakan, karena adanya keterbatasan kata bagi khalayak tunarungu. Selain itu, bicara mengenai adanya keberpihakan, Uci mengaku bahwa ada kemungkinan besar terjadi keberpihakan karena Hari Tanoe, sang *chairman* MNC Media merupakan ketua dari partai politik Perindo yang ikut menjadi bagian dari koalisi capres 2019, Joko Widodo dan Ma'ruf Amin.

Dua orang informan penulis, yaitu Nanda dan Paulus mengaku bahwa mereka merasakan adanya keberpihakan yang terjadi pada berita yang ditayangkan oleh iNews Siang. Hal yang sama yang terjadi di unit analisis kedua, Nanda dan Paulus dapat memahami apa yang mau disampaikan oleh Ma'ruf. Sementara tiga orang informan penulis, yaitu Isro, Yani, dan Mahesa mengaku bahwa mereka tidak merasakan adanya keberpihakan yang terjadi pada berita yang ditayangkan oleh iNews Siang.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Akademis

Pada penelitian yang penulis buat ini, penulis menyarankan agar kedepannya akan ada banyak peneliti yang tertarik untuk mengangkat masalah atau isu tentang penyandang disabilitas. Hal ini menjadi perhatian penulis karena saat proses penulisan penelitian ini berlangsung, ternyata ada begitu banyak masalah dan tantangan bagi penyandang disabilitas yang masih belum bisa mereka selesaikan, salah satunya adalah keadilan dalam mendapatkan informasi. Selain itu, penulis juga berharap agar para peneliti kelak akan membahas topiknya dengan metode analisis resepsi, karena pada metode ini, penulis percaya akan membuat peneliti lainnya bisa memahami secara betul permasalahan penyandang disabilitas.

5.2.2 Saran Praktis

Pada penelitian penulis yang berjudul Penyampaian Pemberitaan Pemilu Pilpres 2019 iNews Siang oleh Interpreter (Juru Bahasa Isyarat): Analisis Resepsi Khalayak Tunarungu, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Departemen Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) dalam menayangkan layar interpreter lebih besar lagi dan juga bagi MNC Media untuk tidak melakukan keberpihakan apabila memang benar adanya.

